



Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Amelia Pitriana Haris¹, Nurul Kemala Dewi¹, Abdul Kadir Jaelani^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4692>

Received: 20 Maret 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 30 Mei 2023

Abstract: This study aims to describe teachers' difficulties in preparing the 2013 Curriculum lesson plan (RPP) at SD N 4 Kuripan. These difficulties consist of difficulties faced by teachers, causal factors, and ways to overcome obstacles that are practiced in preparing the 2013 Curriculum Lesson Plan. The approach used is a qualitative approach with a descriptive narrative research type. This research was conducted at SDN 4 Kuripan even semester. The subjects of this study were grade 1 teachers, grade 2 teachers, grade 3 teachers, grade 4 teachers, grade 5 teachers, grade 6 teachers and the principal of SDN 4 Kuripan. Data collection techniques using interviews and documentation. Data analysis used the data analysis technique of the Milles and Huberman Models which consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research Results: 1) Obstacles faced by teachers in preparing the 2013 Curriculum Lesson Plan: Teacher Difficulties in developing several components of the 2013 Curriculum Plan, these components are indicators of competency achievement, learning methods, learning steps and learning assessment. 2) Factors causing the difficulties faced by teachers in preparing lesson plans are: the teacher has never attended training, the teacher does not have time to prepare lesson plans, 3) the methods used by teachers in overcoming the obstacles faced: using existing lesson plans, using the teacher's book as one of the guidelines in preparing the 2013 Curriculum RPP, hold discussions with teachers who have attended training and workshops.

Keywords: Difficulty in compiling lesson plans, 2013 curriculum, elementary school.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SD N 4 Kuripan. Kesulitan tersebut terdiri atas kesulitan yang dihadapi guru, faktor penyebab, dan cara dalam mengatasi kendala yang dialami dalam menyusun RPP Kurikulum 2013. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif naratif. Penelitian ini dilakukan di SDN 4 Kuripan semester genap. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas 1, guru kelas 2, guuu kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 5, guru kelas 6 dan kepala sekolah SDN 4 Kuripan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data Model Milles dan Huberman yang terdiri atas, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian : 1) Kendala yang dihadapi oleh guru dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013: Guru Kesulitan dalam mengembangkan beberapa komponen RPP Kurikulum 2013, komponen tersebut adalah indikator pencapaian kompetensi, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran. 2) Faktor

penyebab dari kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP adalah: guru tidak pernah mengikuti pelatihan, guru tidak memiliki waktu untuk menyusun RPP, 3) cara yang digunakan guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi: menggunakan RPP yang sudah ada, menggunakan buku guru sebagai salah satu pedoman dalam menyusun RPP Kurikulum 2013, melakukan diskusi dengan guru yang pernah mengikuti pelatihan dan workshop.

Kata Kunci: Kesulitan menyusun RPP, Kurikulum 2013, Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar memfasilitasi orang sebagai pribadi yang utuh sehingga teraktualisasi dan perkembangan potensinya mencapai taraf pertumbuhan dan perkembangan yang dihendaki melalui belajar (Fadil,2010:4). Pendidikan terdiri dari beberapa bagian, guru merupakan salah satu bagian terpenting dari pendidikan, guru memegang peran penting dalam perkembangan dunia pendidikan khususnya guru yang secara formal mengajar di sekolah. Guru juga dapat menentukan keberhasilan siswa terutama dalam proses pembelajaran oleh karena itu guru merupakan faktor yang paling mempengaruhi kualitas dan hasil pendidikan. Pada setiap satuan pendidikan menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan kewajiban bagi guru sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas.

Setiap pendidik dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud, No. 22 Tahun 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD 4 Kuripan ditemukan informasi bahwa hanya guru kelas 3 sampai kelas 6 yang menggunakan RPP dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk kelas 1 sampai kelas 3 hanya menggunakan RPP saat hari-hari tertentu saja. Hal ini terjadi karena di SD 4 Kuripan kelengkapan RPP hanya di tujukan saat ada pemeriksaan kelengkapan administrasi untuk guru kelas. SD 4 Kuripan memiliki 13 guru yang terdaftar, dan guru yang aktif mengajar berjumlah 13 orang. Berdasarkan hasil observasi, dari 13 guru yang mengajar hanya 3 guru yang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu guru kelas IV, V dan

guru kelas VI, meskipun RPP tersebut di buat pada waktu-waktu tertentu dan tidak di setiap pertemuan. Temuan lainnya yaitu sebuah RPP tidak dibuat sebagaimana fungsi dan tujuannya. RPP hanya dibuat sebagai berkas untuk pemenuhan syarat-syarat administrasi dan akreditasi sekolah saja, bahkan RPP yang dikumpulkan tersebut tidak dirancang sendiri oleh guru melainkan di unduh melalui internet maupun dibuat oleh operator sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan 3 dari 6 orang guru yang tidak pernah menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru masih banyak yang tidak membuat RPP, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang konsep dan teknik dalam merancang RPP sehingga guru kesulitan dalam menyusun sebuah RPP yang baik dan benar. Hasil ini diperkuat dengan dokumen RPP K13 yang dikumpulkan oleh guru yang dimana setelah dibandingkan dengan RPP yang ideal berdasarkan permendikbud No. 22 tahun 2016 terdapat beberapa komponen RPP yang tidak sesuai diantaranya seperti indikator yang tidak dapat diukur, isi dari tujuan pembelajaran tidak mencerminkan indikator, materi ajar dibuat tapi tidak di skenarioikan, serta tidak adanya instrument penilaian untuk aspek afektif dan psikomotorik peserta didik.

Beberapa temuan tersebut menunjukkan bahwa guru di SD 4 Kuripan belum memahami secara utuh bagaimana menyusun RPP K13 sehingga guru kesulitan dalam menyusun RPP K13 yang baik dan benar. Hal ini mengakibatkan RPP K13 yang dibuat menjadi tidak ideal dan tentunya RPP K13 tersebut kurang efektif jika diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga tidak sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 dan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian di atas maka sangat penting untuk dilakukannya analisis secara mendalam terkait kesulitan dalam menyusun RPP oleh guru, khususnya untuk guru sekolah dasar. Analisis kesulitan dalam penyusunan RPP (rencana

pelaksanaan pembelajaran) terhadap guru Sekolah Dasar sangat penting untuk dilakukan agar kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP dapat diketahui. Beradaskan pada beberapa paparan diatas peneliti berinisiatif melakukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Di SD 4 Kuripan ". Setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru, diharapkan agar berbagai solusi dapat ditemukan untuk mengatasi kesulitan yang ditemui oleh guru dalam menyusun RPP K13. Sehingga penelitian ini juga secara tidak langsung membantu pemerintah melakukan evaluasi guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia yang memiliki peran untuk keberhasilan suatu proses pendidikan serta salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik (Ayu Astri, 2021 : 176).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (competency and character based curriculum), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi (Uswatun Hasanah, 2022:82). Kurikulum 2013 digunakan dalam perencanaan penyusunan RPP perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk menentukan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran yang selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu bentuk dari sebuah perencanaan pembelajaran.

Kesulitan dalam penyusunan RPP yang sering ditemui yaitu guru tidak memiliki waktu dalam menyusun RPP, guru tidak menguasai IT, IT yang dimaksud disini yaitu terkait dengan penggunaan komputer dalam pengetikan RPP yang telah disediakan, guru tidak mengikuti pelatihan. Sehingga disini penelitian memberika beberapa cara agar kesulitan tersebut bisa dipecahkan yaitu dengan menggunakan RPP yang sudah ada dari sekolah lain atau dari internet.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif naratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif naratif, jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin menggali permasalahan penelitian dengan cara memahami pengalaman individu, dalam hal ini yang dimaksud adalah pengalaman guru kelas di SD 4 Kuripan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013.

Selain itu jenis penelitian deskriptif naratif juga dipilih dikarenakan beberapa pertimbangan, antara lain adalah dikarenakan bentuk data yang dikumpulkan merupakan kata-kata atau penalaran (hasil wawancara), dan dokumen, yang bukan merupakan angka-angka. Yang kemudian hasil dari penelitian ini nantinya disajikan dalam bentuk naskah yang berisi informasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kuripan Utara, Lombok Barat SD 4 Kuripan. Penelitian ini akan di lakukan dalam jangka waktu satu bulan meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, dan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap di tahun 2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas 1, guru kelas 2, guru kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 5, guru kelas 6 dan kepala sekolah SDN 4 kuripan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dimana saja letak kesulitan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan judul Kesulitan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 SDN 4 Kuripan yaitu dengan hasil :

Kesulitan Yang Dihadapi Guru Kelas Dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap enam orang guru kelas di SDN 4 Kuripan, guru mengalami beberapa kesulitan dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013, adapun kesulitan yang dialami oleh guru adalah sebagai berikut :

- a. Kesulitan dalam mengembangkan beberapa komponen RPP Kurikulum 2013. Guru kesulitan dalam menyusun beberapa komponen dalam RPP Kurikulum 2013. Kesulitan guru terdapat pada komponen indikator pencapaian kompetensi, langkah-langkah pembelajaran, serta komponen penilaian.
- b. Guru tidak menguasai IT.

Kesulitan guru dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 dirasakan oleh guru di kelas III, beliau mengaku harus meminta bantuan kepada orang lain untuk mengetik RPP yang sebelumnya dibuat dengan menulis manual, kesulitan ini tentunya dapat menghambat proses penyusunan RPP dikarenakan banyaknya waktu yang dibutuhkan dari proses penulisan secara manual sampai dengan tahap mengubah RPP kedalam bentuk file dokumen. Pada tahun 2019 Kemendikbud mengeluarkan Surat edaran nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dimana dari ketiga belas komponen yang ada disederhanakan menjadi tiga komponen komponen inti yaitu, tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (assessment) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.

Faktor Penyebab Kesulitan Yang Dihadapi Guru Kelas Dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013

- a. Komponen dalam RPP Kurikulum 2013 dianggap rumit oleh guru. Beberapa komponen dalam RPP Kurikulum 2013 dianggap terlalu rumit oleh guru. Kerumitan yang dimaksudkan oleh guru adalah penyusunan beberapa komponen RPP Kurikulum 2013, komponen yang dianggap rumit proses penyusunannya oleh guru di SDN 4 Kuripan yaitu indikator pencapaian kompetensi, langkah-langkah pembelajaran, dan instrument penilaian pembelajaran.
- b. Guru belum mendapatkan pelatihan penyusunan RPP Kurikulum 2013. Faktor kedua yang menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013

adalah karena guru belum mendapatkan pelatihan terkait dengan penyusunan RPP Kurikulum 2013, dari enam guru yang menjadi subjek penelitian hanya dua guru yang pernah mendapatkan pelatihan secara khusus dalam menyusun RPP Kurikulum 2013. Sedangkan empat guru yang lain mengaku belum pernah mendapatkan pelatihan.

- a. Guru tidak memiliki waktu untuk menyusun RPP.

Faktor ketiga yang menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 adalah guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyusun RPP Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan banyaknya tugas yang harus dilakukan oleh guru seperti melakukan analisis silabus, menyusun prota, prosem dan melaksanakan pembelajaran.

Sejalan yang dipaparkan oleh Nur Kurniawati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu penyebab dari kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP adalah guru tidak memiliki waktu yang cukup dalam menyusun RPP. Sebelum menyusun RPP guru biasanya menyusun Prota dan Prosem pada setiap awal tahun ajaran baru dimulai. Guru juga harus mengerjakan berbagai tugas lainnya.

Strategi Untuk Mengatasi Kesulitan Yang Dihadapi Guru Kelas Dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013

- a. Mengadaptasi RPP yang sudah ada
Untuk mengatasi kesulitan karena rumitnya penyusunan beberapa komponen dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013, guru menggunakan RPP dari guru kelas satu gugus yang didapatkan pada saat melakukan pertemuan sebagai bentuk kerjasama antar guru.
- b. Menggunakan komponen yang sudah ada di buku guru

Strategi selanjutnya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan penyusunan RPP Kurikulum 2013 adalah, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran dan instrument penilaian pembelajaran yang sudah tersedia dalam

buku guru untuk mempersingkat waktu penyusunan RPP.

c. Melakukan sharing dan diskusi

Guru yang belum pernah mendapatkan pelatihan mengaku biasanya tetap melakukan diskusi dengan guru-guru yang pernah mengikuti pelatihan terkait penyusunan RPP Kurikulum 2013.

Menurut Arum Mawar Kinasih (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa melakukan diskusi dengan teman sejawat adalah salah satu solusi guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Dengan melakukan diskusi guru dapat bertukar informasi satu sama lain. Guru dapat menjadikan organisasi keguruan seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) sebagai media mereka untuk bertukar pengetahuan melalui kegiatan berdiskusi (Wiyani, 2015, hal. 99).

d. Meminta bantuan kepada orang yang mengerti IT

Guru senior yang tidak mampu mengoperasikan dan menggunakan komputer untuk menyusun RPP dikarenakan faktor usia meminta bantuan orang lain untuk mengetik RPP yang sebelumnya sudah di tulis secara manual.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait kesulitan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Guru Kelas di SDN 04 Kuripan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013, kesulitan tersebut adalah sebagai berikut. a) Guru Kesulitan dalam menyusun dan merumuskan beberapa komponen RPP yaitu pada komponen indikator pencapaian kompetensi, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan instrument penilaian pembelajaran. oleh guru. b) Guru tidak menguasai IT.
2. Faktor penyebab dari kesulitan yang dialami oleh guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013 dapat berasal dari diri guru sendiri dan dari RPP yang akan disusun. Berikut penjabarannya adalah: a) Beberapa

Komponen RPP Kurikulum 2013 dianggap terlalu rumit oleh guru. b) Guru tidak pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP Kurikulum 2013. c) Tugas guru yang terlalu banyak.

3. Strategi guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut.

a) mengadaptasi RPP yang sudah ada, b) Melakukan diskusi dengan guru yang pernah mengikuti pelatihan, c) Menggunakan buku guru sebagai alat bantu dalam menyusun RPP, d) Meminta bantuan orang lain atau teman guru yang mengerti IT.

Daftar Pustaka

- Dirman, J., Cicih. 2014. *Pengembangan Kurikulum (Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Peserta didik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, N.K., Miftahul, J., Itsna, O. (2021). Analisis Daktor Kesulitan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SDN 05 Ampenan. *Primary Education Journal*. Vol 2 No 1 Hal 42-50.
- Elisa. 2017. Pengertian, peranan, dan fungsi kurikulum. *Jurnal ilmiah* 1(2):1-12.
- Friani, I. F., Sulaiman, S., & Mislinawati, M. (2017). Kendala Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan guru Sekolah Dasar FKIP Unsiyah*, 2(1), 88-97.
- Herman, Z. (2015). Karakteristik kurikulum 2013 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). *Jurnal idaroh*, 1 (1) : 15-31.
- Hazna, M. (2020). *Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di Mts Yapi Pakem*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
- Jaelani, A.K., Ayu, A., & Nyoman, K. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*. Vol 1 No 3 Hal 175-182.
- Jaelani, A.K., Nisa, K., Hasanah, U. (2022). Analisis Kesesuaian Standar Isi Buku Teks Tematik Kelas III Tema 2 Seri Hots Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 7 No 1 Hal 182-186.

- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja GrafindoGroup.
- Krisandi, Apri. 2018. *Cerdas Menyusun RPP SD Kurikulum 2013 (Disertai Contoh Aplikatif)*. Yogyakarta : bakul buku indonesia.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa 2009. *Menjadi Guru Professional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mawardi. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 20(1), 69–82.
- Pemerintah Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Berita negara republik indonesia nomor 953. Jakarta : Direktorat Jendral Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Pemerintah Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Berita negara republik indonesia nomor 954. Jakarta : Direktorat Jendral Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Pemerintah Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Berita negara republik indonesia nomor 955. Jakarta : Direktorat Jendral Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Pemerintah Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*. Berita negara republik indonesia nomor 956. Jakarta : Direktorat Jendral Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Pemerintah Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013*. Berita negara republik indonesia nomor 1690. Jakarta : Direktorat Jendral Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenada Media.
- Pranata, A. H., & Dwijayanti, I. (2021) Analisis Kesulitan Penyusunan Instrumen Penilaian Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Reban. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 61-74.
- Rasyd, R., Amran, M., Satriani, S., & Rosdiah, R.(2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan Indikator Pembelajaran Kurikulum 2013 SDN 210 Bottopenno. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(2), 180-199.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Perencanaan*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Soekanto, Toeti. 2008. *Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. Padang : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi 1993.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Cv.Alfa Beta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Cv.Alfa Beta.